



Bantuan Hibah Grassroots Untuk Kemanusiaan



Left: Construction of Reservoir in Pisac (Peru, 1999)

Right: Project to supply equipment and materials to the school "Terre des Hommes" for vocational training for women and literacy and aesthetic education for street children (Cote d'Ivoire, 1998)



**MENTERI LUAR NEGERI
JEPANG**



Bantuan Hibah Grassroots untuk Kemanusiaan

Pendahuluan

Pemerintah Jepang menyediakan sebuah skema bantuan untuk proyek pembangunan yang dirancang untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan masyarakat negara-negara berkembang. Dikenal sebagai Bantuan Hibah Grassroots untuk Kemanusiaan (PGP)*, skema ini mendukung proyek yang diusulkan oleh badan-badan seperti LSM dan institusi pemerintah di daerah. Proyek ini sudah memperoleh reputasi yang membanggakan dalam menyediakan dukungan yang fleksibel dan tepat waktu untuk proyek-proyek pembangunan pada tingkat akar rumput. Pamflet ini akan menjelaskan tentang tujuan, langkah-langkah dan hal lain untuk memperoleh bantuan di bawah skema ini.



Left: Auditorium construction project at San Francisco School in Zacatecoluca, La Paz (El Salvador, 2002)



Above right: Creation of Training Manufacturing Center "Ziyo" (Uzbekistan, 2000)



Below right: Supply of Ambulance for Tanzania Heart Institute (Tanzania, 2002)

* Dulu dikenal sebagai Bantuan Hibah Berskala Kecil (BHBK) dan Proyek Bantuan Hibah untuk Masyarakat Akar Rumput (PBHBM).

TUJUAN

Skema ini menyediakan bantuan dana hibah bagi LSM, rumah sakit, sekolah dasar dan organisasi nirlaba lainnya untuk membantu melaksanakan proyek pembangunan yang mereka rencanakan. Ketersediaan dana hibah ini di setiap negara yang dituju telah menjadikan Bantuan Dana Pembangunan Pemerintah Jepang (Official Development Assistance/ODA) Suatu alat kerjasama baru yang mempunyai dampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat di kalangan akar rumput.

YANG LAYAK MENERIMA

Semua organisasi nirlaba layak menerima dana ini, sejauh organisasi tersebut melaksanakan proyek pembangunan pada tingkat akar rumput. (Perseorangan dan perusahaan tidak dapat menerima dana bantuan ini).

Organisasi yang layak menerima bantuan ini antara lain adalah LSM internasional (dari negara manapun, kecuali untuk LSM dari Jepang), LSM local, institusi pemerintah, rumah sakit, sekolah dasar, dan organisasi nirlaba lainnya. Dalam keadaan khusus, institusi pemerintah dan organisasi internasional juga bisa menjadi penerima bantuan.

JANGKAUAN PROYEK

- 1) Sejauh proyek pembangunan yang diajukan ditujukan untuk kepentingan masyarakat di tingkat akar rumput, proyek tersebut layak dibiayai oleh dana bantuan ini. Berikut adalah jenis proyek yang biasanya disetujui:

- Pelayanan kesehatan dasar
- Pendidikan dasar
- Pengentasan kemiskinan
- Kesejahteraan masyarakat
- Lingkungan hidup

Beberapa contoh (bukan daftar lengkap) pemanfaat dana bantuan tersebut adalah untuk hal-hal berikut:

- Rehabilitasi dan pengadaan peralatan Sekolah Dasar
- Rehabilitasi dan pengadaan peralatan medis untuk rumah sakit
- Penggalian sumur untuk pengadaan air bersih
- Pelatihan ketrampilan untuk penyandang cacat
- Pelatihan ketrampilan untuk pemberdayaan perempuan
- Pengangkutan barang bekas seperti mobil pemadam kebakaran, ambulans, sepeda, meja dan kursi (biaya transportasi untuk barang konsumsi dan milik pribadi seperti baju tua, alat tulis kantor, dan bahan makanan tidak layak dana bantuan ini kecuali dalam hal bantuan darurat kemanusiaan)

- Kegiatan yang berhubungan dengan pemusnahan ranjau darat, dukungan untuk para korban dan pelatihan untuk menghindarinya.
 - Bantuan keuangan bagi kredit usaha kecil
- 2) Jangkauan prioritas dan ketentuan lain ditentukan oleh Kedutaan Besar Jepang atau Konsulat Jepang di setiap negara, berdasarkan kebutuhan di negara tersebut.

DANA YANG TERSEDIA

Dana bantuan ini disediakan untuk lembaga penerima, setelah proposal yang diajukan diuji dan dievaluasi, dan besar bantuan disesuaikan dengan kebutuhan per proyek setiap tahun.

Besarnya dana untuk setiap proyek umumnya dibawah 10 juta yen (± 800 juta rupiah). (Hibah maksimum sebesar 100 juta yen atau ± 8 milyar rupiah). Organisasi calon penerima harus mengetahui bahwa komponen anggaran berikut tidak bisa dibiayai: Barang yang habis terpakai (kecuali untuk bantuan darurat atau kebutuhan kemanusiaan), biaya operasional dan pemeliharaan fasilitas dan peralatan, serta biaya administrasi organisasi)

CARA PENGAJUAN

Bila lembaga anda memenuhi kriteria yang telah ditetapkan diatas, dan ingin mengajukan permohonan bantuan ini untuk mengimplementasikan sebuah proyek pembangunan, anda harus mengirimkan formulir aplikasi ke Kedutaan Jepang atau Konsulat Jepang di negara anda (di negara tertentu anda bisa mengirimkan aplikasi ke kantor Konsulat Jenderal Jepang). Formulir aplikasi harus memuat anggaran secara terperinci, peta lokasi, studi kelayakan, perkiraan barang dan jasa yang akan diadakan dengan dana hibah (dengan penawaran dari tiga penyedia barang/jasa yang berbeda), profil organisasi, AD/ART dan laporan keuangan tahunan.

Silahkan ambil dan kembalikan formulir aplikasi serta dokumen yang dibutuhkan lainnya dari dan kepada Kedutaan Jepang atau Konsulatnya. Karena kami mungkin membutuhkan informasi tambahan maka sangat penting agar organisasi pemohon mencantumkan nama orang yang mudah dihubungi.

Dalam mengajukan formulir aplikasi, mohon untuk memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Dalam penyeleksian proposal, Pemerintah Jepang menempatkan prioritas yang tinggi terhadap dampak dan keberlanjutan proyek. Yang terutama adalah anda harus mampu meyakinkan Kedutaan Jepang atau Konsulatnya bahwa lembaga anda dapat mengelola keberlanjutan proyek pembangunan dengan baik. Penjelasan terperinci dari prestasi lembaga anda sebelumnya akan sangat dihargai.
- 2) Sebagaimana disebutkan diatas, Pemerintah Jepang tidak menyediakan dana untuk pembayaran gaji dan biaya operasional lainnya. Biaya yang berhubungan dengan hal ini harus ditanggung sendiri oleh lembaga anda. Untuk meyakinkan Kedutaan bahwa anda

dapat mengelola proyek tersebut, maka anda harus menunjukkan bahwa organisasi anda mempunyai dana yang cukup untuk menutupi biaya operasional kegiatan.

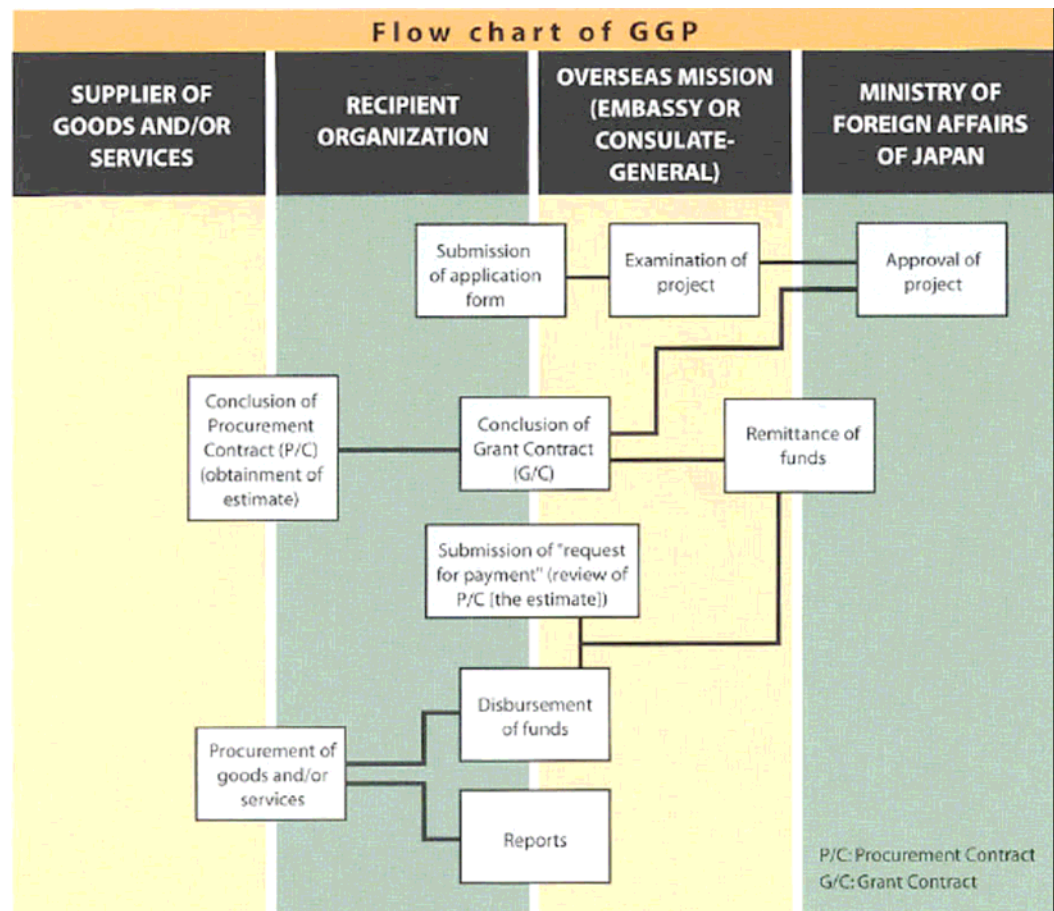
- 3) Taksiran harga harus disediakan untuk setiap komponen anggaran, sehingga kami yakin akan kegunaan dana tersebut. Bila mungkin, anda harus mengajukan penawaran harga dari tiga supplier yang berbeda. Dalam situasi tertentu (seperti keadaan darurat atau supplier yang terbatas), Kedutaan mungkin dapat mengabaikan kebutuhan untuk tiga penawaran ini.

PROSEDUR PERSETUJUAN

Pemerintah Jepang tidak dapat membantu setiap proposal proyek yang diajukan. Dana hanya disediakan untuk proyek-proyek yang dianggap layak setelah pengujian dan evaluasi terperinci oleh Pemerintah Jepang. Setelah Kedutaan Jepang atau Konsulatnya menerima formulir aplikasi dan dokumen yang lengkap dari lembaga pemohon, maka Kedutaan atau Konsulatnya akan melakukan langkah-langkah berikut (lihat flowchart proyek ini di halaman berikut):

- 1) **Pengujian Proyek:** Ketika aplikasi diterima, proyek akan diuji oleh Staf Kedutaan atau Konsulat, yang memberikan perhatian khusus pada tujuan, dampak sosial ekonomi, dan biaya. Berdasarkan hal inilah, proyek-proyek yang potensial untuk bantuan hibah diseleksi.
- 2) **Kunjungan ke Lapangan:** Staf Kedutaan akan mengunjungi lokasi proyek yang potensial. Kedutaan atau Konsulat akan menentukan apakah akan memberikan hibah atau tidak, yang seterusnya akan disetujui oleh Kementrian Luar Negeri di Tokyo.
- 3) **Kontrak Hibah:** Kedutaan Jepang atau Konsulat dan lembaga penerima kemudian akan menandatangani Kontrak Hibah. Kontrak Hibah berisi judul, tujuan proyek, nama lembaga penerima, hak dan kewajiban setiap pihak, biaya maksimum yang disediakan untuk pelaksanaan proyek, tanggal pengajuan laporan tengah/akhir proyek dan tanggal terakhir penyelesaian proyek.
- 4) **Pemberian Dana:** Lembaga penerima harus mengajukan permintaan pembayaran dengan dokumen yang relevan untuk menerima dana.
- 5) **Pelaksanaan Proyek:** Hibah harus digunakan secara benar dan eksklusif untuk pembelian produk dan/atau jasa yang dikhususkan dalam formulir aplikasi dari proyek yang disetujui. Bila dana hibah telah diberikan, pelaksanaan proyek diharapkan dilaksanakan tepat waktu dan dalam jadwal yang telah disepakati (pada prinsipnya, dalam jangka waktu satu tahun).
- 6) **Perubahan dari rencana semula:** Bila organisasi penerima bantuan perlu memodifikasi perencanaan proyek untuk suatu alasan, maka hal ini harus dikonsultasikan dengan Kedutaan dan mendapat persetujuan sebelumnya. (konsultasi maupun persetujuan ini harus dalam bentuk tertulis)

- 7) **Laporan:** Sebuah laporan mid term atas pelaksanaan proyek dan sebuah laporan akhir proyek diperlukan. (Dalam kasus tertentu, lembaga penerima mungkin saja diminta untuk mengajukan laporan tengah (mid term) tambahan).
- 8) **Audit:** Audit eksternal dibutuhkan untuk semua hibah diatas 3 juta yen (±240 juta rupiah).



KEBUTUHAN LAINNYA

- 1) Dana yang diterima harus dipergunakan secara benar dan hanya untuk pelaksanaan proyek. Kedutaan Jepang atau Konsulat Jepang mempunyai hak untuk menuntut pengembalian hibah bila dana digunakan untuk tujuan lain diluar pelaksanaan proyek.
- 2) Akan sangat dihargai bila lembaga penerima dapat melakukan pemisahan keuangan untuk pelaksanaan proyek guna mempermudah proses audit atas hibah tersebut.

Terima kasih,
atas kesediaan dan waktu anda membaca pamflet ini.